

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah pihak terkait dengan topik Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Hilimbowo Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kinerja Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi dalam memberikan pelayanan publik sudah dilakukan dengan baik akan tetapi masih belum cukup berkualitas dikarenakan beberapa faktor penghambat. Berdasarkan indikator kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Kualitas, Kinerja masih belum berkualitas dikarenakan masih belum memenuhi harapan masyarakat
 - b) Kuantitas, secara kuantitas pelayanan publik yang diberikan sudah sesuai dengan harapan masyarakat, karena volume permintaan sebanding dengan jumlah penyelesaian keluhan masyarakat setiap minggunya.
 - c) Ketepatan waktu, secara ketepatan waktu pelayanan yang diberikan masih belum sesuai dengan harapan masyarakat karena sering terkendala oleh keberadaan Pj. Kepala Desa yang tidak berada dikantor Desa setiap hari.
 - d) Efektivitas, pelayanan yang diberikan sudah efektif karena Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi selalu berusaha memberikan pelayanan yang cepat terhadap setiap keluhan masyarakat.
 - e) Kemandirian, Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi sudah melaksanakan pelayanan publik secara mandiri tanpa harus bergantung terhadap pihak lain.
- 2) Faktor penghambat Kinerja Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi dalam melaksanakan pelayanan publik adalah:
 - a) Stress dan Kelelahan
 - b) Sarana dan prasarana yang tidak memadai

- c) Pendidikan dan Pengetahuan
- 3) Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi dalam melaksanakan pelayanan publik yaitu:
 - a) Perbaikan tata kelola Pemerintahan Desa
 - b) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Desa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Hilimbowo Idanoi
 - a) Meningkatkan disiplin kerja aparatur desa dengan menegakkan aturan jam kerja yang konsisten dan memberikan sanksi tegas terhadap pelanggaran.
 - b) Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas kantor desa sebagai pusat pelayanan agar pelayanan publik tidak lagi diberikan di luar jam dan tempat kerja resmi.
 - c) Mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi (misalnya sistem pelayanan administrasi berbasis digital) untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat.
 - d) Mendorong aparatur desa untuk lebih aktif mendukung program-program pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan dan sosial, agar masyarakat merasakan manfaat secara langsung.
2. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
 - a) Memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa agar pelayanan publik dapat dilaksanakan sesuai aturan dan kebutuhan masyarakat.
 - b) Meningkatkan komunikasi dengan masyarakat untuk menyerap aspirasi, keluhan, dan usulan yang berkaitan dengan pelayanan publik.
 - c) Bagi Masyarakat Desa Hilimbowo Idanoi

- d) Lebih proaktif dalam menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran terkait pelayanan publik kepada pemerintah desa.
- e) Meningkatkan partisipasi dalam program-program pembangunan dan pelayanan publik agar tercipta kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja pelayanan publik di berbagai desa.
- b) Dapat menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan perbandingan yang lebih objektif.
- c) Perlu menggali aspek lain seperti pengaruh budaya kerja, transparansi anggaran desa, dan tingkat kepuasan masyarakat sebagai variabel tambahan yang relevan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

- 1) Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- 2) Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara, sehingga peneliti hanya menarik kesimpulan dari apa yang disampaikan oleh informan.